BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus adalah penyakit infeksi kronis yang terjadi karena pankreas tidak memberikan cukup insulin (hormon yang mengatur glukosa), atau saat tubuh tidak bisa memakai insulin yang diperolehnya secara memadai. Diabetes melitus yaitu permasalahan kesehatan yang signifikan, sebagai penyakit tidak menular yang menjadi fokus perhatian para pionir dunia untuk ditindak lanjuti. Selama beberapa tahun terakhir total kasus dan prevalensi diabetes melitus terus meningkat. Kadar gula darah dalam tubuh dibagi menjadi 2 yaitu, faktor yang bisa dimodifkasi terdiri dari berat badan berlebih, aktifitas fisik kurang, merokok, tingat pendidikan, jenis pekerjaan dan kepatuhan minum obat. Faktor yang tidak bisa dimodifkasi terdiri dari usia, jenis kelamin, riwayat keluarga dengan diabetes melitus dan diabetes melitus gestasional (Melinda *et al*., 2022).

Diabetes sering dianggap sebagai penyakit orang dewasa, penyebab diabetes melitus pada anak disesuaikan dengan tipenya. Penyebab diabetes melitus tipe 1 antara lain faktor genetik, faktor lingkungan, sistem kekebalan tubuh, dan sel β pankreas. Sedangkan diabetes melitus tipe 2 sangat erat kaitannya dengan gaya hidup tidak sehat seperti kelebihan berat badan, obesitas, kurang aktivitas fisik, hipertensi, dislipidemia, pola makan yang tidak sehat atau tidak seimbang, minum minuman beralkohol, serta merokok. Data Ikatan Dokter Anak Amerika Departemen Indonesia (IDAI)

menunjukkan bahwa prevalensi diabetes pada anak usia 0 hingga 18 tahun meningkat sebesar 700% dalam kurun waktu 10 tahun. Jumlah kasus baru diabetes tipe 1 dan tipe 2 bervariasi antar populasi, bergantung pada usia dan distribusi etnis (Agustina *et al*., 2023).

Diabetes adalah ancaman kesehatan global di dunia, tanpa memandang status sosial dan ekonomi. *Organisasi International Diabetes Federation* (IDF) mengumumkan bahwa pada tahun 2019, setidaknya 463 juta orang dewasa saat ini menderita diabetes, dan diperkirakan pada tahun 2030, 578 juta orang akan menderita diabetes. Angka kejadian diabetes diperkirakan meningkat menjadi 700 juta orang pada tahun 2045 orang pada tahun 2045 IDF (Kadek *et al*., 2023).

Diabetes melitus tipe 1 lebih banyak dikaitkan dengan faktor keturunan dibandingkan dengan diabetes melitus tipe 2. Sekitar 50% pasien diabetes melitus tipe 1 mempunyai orang tua yang juga menderita diabetes melitus dan dari sepertiga pasien mempunyai saudara yang juga menderita diabetes melitus. Penderita diabetes melitus tipe 2 hanya 3-5% yang mempunyai orang tua menderita diabetes melitus juga. Pada diabetes melitus tipe 1, anak akan beresiko 2x terkena diabetes melitus dari orang tua diabetes melitus tipe 1. Resiko anak menderita diabetes melitus lebih tinggi dengan bertambah usia pada orang tua yang menderita diabetes melitus (Fitri *et al*., 2021).

Penyebab dari diabetes melitus dapat disebabkan karena interaksi dari berbagai faktor. Bertambahnya usia dapat meningkatkan risiko diabetes melitus, usia 45 tahun ke atas memiliki risiko untuk menderita diabetes

melitus yang tinggi dibandingkan dengan usia di bawah 45 tahun. Hal ini disebabkan karena pada lansia terjadi penurunan fungsi sistem organ tubuh sehingga dapat menyebabkan diabetes melitus akibat dari kadar glukosa darah yang tidak terkontrol. Tidak terkontrolnya kadar glukosa darah juga dapat disebabkan asupan karbohidrat total, asupan makanan dan minuman (Triandhini *et al.*, 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu penderita penyakit Diabetes Melitus (DM) khususnya di Kota Bengkulu pada tahun 2023 mecapai 3.746 orang dari jumlah tersebut 42,0% sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Pada tahun 2023 penderita diabetes mellitus di Kota Bengkulu tertinggi berada di Puskesmas Telaga Dewa . Setelah melakukan survei di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu data pada tahun 2024 dari bulan Januari – Juni menujukkan jumlah keseluruhan penderita diabetes melitus sebanyak 233.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ’’Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Anak Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada kaitannya jika seseorang memiliki keluarga dengan riwayat diabetes melitus kadar glukosa darahnya tinggi .

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran kadar glukosa darah pada anak penderita diabetes melitus di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

1. **Tujuan Khusus**

a. Diketahui distribusi frekuensi kadar glukosa darah pada anak penderita diabetes melitus di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2025

b. Diketahui rata -rata usia pada anak penderita diabetes melitus di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu Tahun 2025.

c. Diketahui distribusi frekunsi jenis kelamin pada anak penderita diabetes melitus di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2025.

d. Diketahui distribusi frekunsi IMT (Indeks Masa Tubuh) pada anak penderita diabetes melitus di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan pedoman kepada tenaga kesehatan mengenai Gambaran Kadar Glukosa Darah pada Anak Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. Penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap perkembangan kondisi anak dengan riwayat diabetes melitus dalam menjaga gula darahnya.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Memberikan informasi tentang pentingnya pola makan dengan menggurangi makanan dan minuman manis yang berlebihan. Pemberian informasi ini bermanfaat agar pasien terhindar dari komplikasi yang dapat ditimbulkan oleh penyakit diabetes melitus. Untuk meningkatkan kesadaran keluarga akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh serta pola makan yang sehat dan selalu pantau glukosa darah,terutama bagi mereka yang memiliki riwayat keluarga dengan diabetes melitus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Gambaran Kadar Glukosa Darah Pada Anak Penderita Diabetes Melitus.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Peneliti	Nama Peneliti	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Gambaran Kadar Gula Darah Penderita Diabets Mellitus Tipe II Yang Mendapatkan Diabetes Self Management Education (DSME) Di Desa Sungai Pinang Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang	Erma Kasumayanti dan Maharani Nia Aprilla	Di Desa Sungai Pinang Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang .	Desain penelitian Ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan kadar gula darahpenderita DM Tipe II yang mendapatkan edukasi Diabetes Self Management Education (DSME)	Kadar Gula Darah	Dari hasil penelitian pada analisa univariat didapatkan bahwa dari 32 Responden sebagian besar umur 45 tahun 12 orang (37.5%), sebagian besar Jenis kelamin perempuan 18 orang (56.2%), sebagian besar pendidikan SMP 15 orang (46.9%), sebagian besar memiliki kadar gula darah tidak normal sebanyak 25% (78%).
2	Gambaran Kejadian Diabetes pada Pasien yang Memiliki Riwayat Keluarga Diabetes Mellitus di Puskesmas Pasirukem Kec. Cilamaya Kulon-Karawang.	Fitri, Nur Mukhtar, Diniwati Arsyad, Muhammad	RSUD Tarakan Jakarta Pusat 2018 -2020 Puskesmas Pasirukem Kec. Cilamaya Kulon Kab. Karawan	Penelitian deskriptif dengan pengambilan data kuantitatif dan desain cross-sectional.	Pasien yang memiliki riwayat keluarga diabetes melitus.	Hasil dari penelitian didapatkan presentase,usia terbanyak pertama , yaitu: usia 45-54 tahun (52.7) yang paling rendah: usia >75 tahun (3.6%).Jenis kelamin didapatkan lebih banyak pada perempuan 81.8% daripada laki-laki 18.2 %.
3.	Riwayat Keluarga Diabetes Tipe II dengan Kadar Gula Darah	Fatma Nuraisyah, Rochana Ruliyandari, dan Ratu Matahari	Di Puskesmas Panjatan II Kabupaten Kulonprogo	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain case control study.	Kadar Gula darah	Hasil: Kelompok dengan riwayat keluarga lebih tinggi kadar gula sewaktu dibandingkan dengan kelompok tidak memiliki riwayat keluarga (OR=3,7; P-Value:0,04; 95% CI: 0,89-22,30).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu